

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN

Pemampu:

Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE., MP
Dra. Mitri Irianti, MSi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Disampaikan pada: PLPG 2008 Rayon V

PENDAHULUAN

- ❖ **Pembelajaran:** Kegiatan guru dalam membelajarkan siswa atau menjadikan siswa dalam kondisi belajar.
- ❖ **Strategi pembelajaran:** Cara guru mengatur keseluruhan proses pembelajaran meliputi: pengaturan waktu, pemilihan model, metode atau pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi
- ❖ **Model Pembelajaran:** Pola yang menggambarkan urutan alur tahap-tahap kegiatan (sintaks) keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa.

Model Pembelajaran

- **Struktur Tugas:** cara pembelajaran diorganisasikan dan jenis kegiatan yang dilakukan siswa
- **Struktur Tujuan:** Saling ketergantungan yang dibutuhkan siswa pada saat mengerjakan tugas
- **Struktur Penghargaan:** individualistik, kompetitif, kooperatif

Struktur Tujuan

- **Individualistik**
- **Kompetitif**
- **Kooperatif**

Tiga struktur tujuan



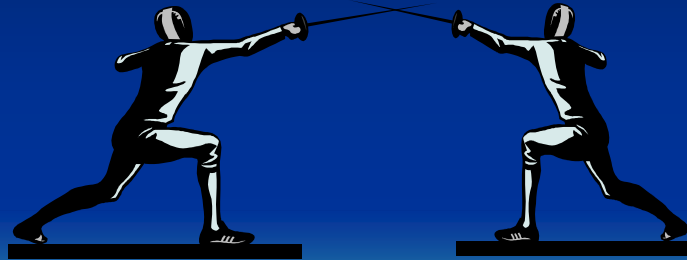
- **Individual:** keberhasilan seseorang ditentukan oleh orang itu sendiri tidak dipengaruhi oleh orang lain.
- **Kompetitif:** Keberhasilan seseorang dicapai karena kegagalan orang lain (Ada ketergantungan negatif)
- **Kooperatif:** Keberhasilan seseorang karena keberhasilan orang lain

Struktur Pencapaian Tujuan Individualistik (**Independency**)

keberhasilan seseorang ditentukan oleh orang itu sendiri tidak dipengaruhi oleh orang lain



Struktur Pencapaian Tujuan Competition (**Negative dependency**)



Keberhasilan seseorang dicapai karena
kegagalan orang lain
(Ada ketergantungan negatif)

Struktur Pencapaian Tujuan Cooperative (**Positive dependency**)

Keberhasilan
seseorang karena
keberhasilan orang lain



Encarta Encyclopedia, COLORSPORT

Pengertian Pembelajaran Kooperatif



Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan kemampuan akademik sekaligus keterampilan sosial (*interpersonal*)

Langkah Pembelajaran Kooperatif (Sintaks)

- ✚ Menyampaikan tujuan (Akademik dan sosial) dan memotivasi siswa serta aturan main
- ✚ Menyajikan informasi: demonstrasi
- ✚ Organisasikan siswa dalam kelompok kooperatif
- ✚ Bimbing melakukan kegiatan/berkooperatif
- ✚ Kuis/evaluasi
- ✚ Penghargaan

Contoh keterampilan kooperatif

- Berbagi tugas
- Mengambil bagian
- Tetap berada dalam tugas
- Mengajukan pertanyaan
- Mendengar dengan aktif
- Bekerjasama
- Membantu teman

Tipe Pembelajaran Kooperatif

- STAD (*Student Team Achievement Division*)
- TGT (*Team Game Tournament*)
- Jigsaw
- Kelompok Investigasi
- Pendekatan struktural (NHT, TPS, dst.)

STAD **(Student Team Achievement Division)**

Hal yang perlu diperhatikan dalam STAD:

1. **Kelompok Siswa : heterogen**
2. **Aktifitas siswa: bekerja dalam kelompok, semua anggota harus menguasai pelajaran, semua siswa dalam kelompok harus mampu menjawab kuis, masing-masing mengikuti kuis secara individu.**
3. **Ketentuan point atau skor yang diperoleh siswa: dibandingkan dengan skor dasar, disumbangkan pada pada skor team.**

STAD (lanjutan)

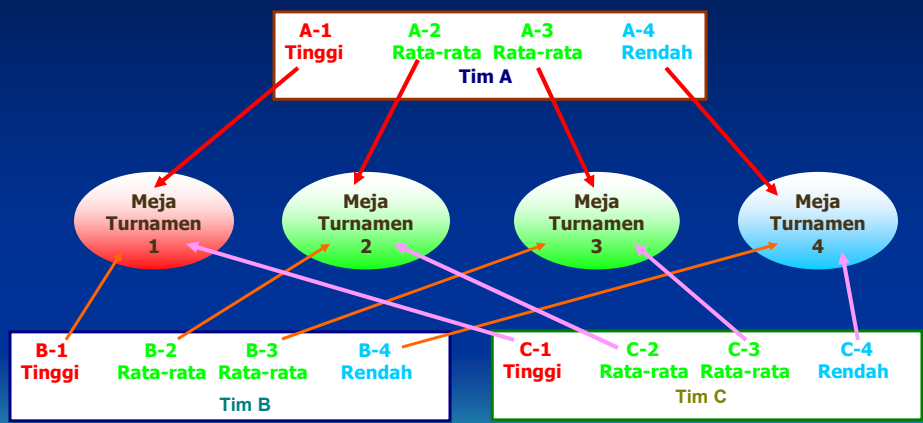
Ide utama dari STAD

1. **Mendorong dan menolong masing anggota team untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan**
2. **Siswa bekerjasama, berdiskusi ttg pelajaran yang dipelajar**
3. **Bekerja dalam kelompok supaya berhasil dalam menjawab kuis**

TGT (Team Game Tournament)

- Langkah persis sama dengan STAD
- Modifikasi pada evaluasi dilakukan menggunakan turnamen
- Fungsi turnamen untuk motivasi

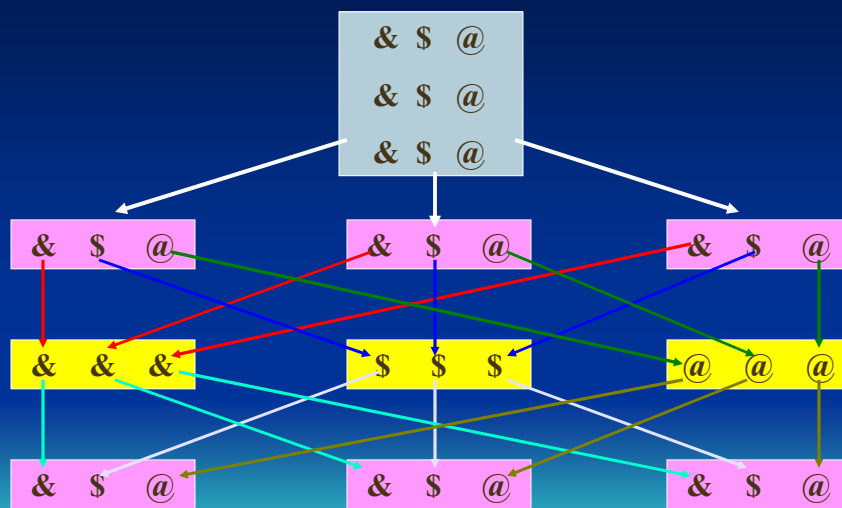
Pembentukan Group TGT



Jigsaw

- Menggunakan strategi tutor sebaya
- Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok ASAL (Home) dan Kelompok AHLI
- Dalam kelompok ahli mahasiswa belajar secara kooperatif menuntaskan topik yang sama sampai mereka menjadi “AHLI”
- Dalam kelompok Asal setiap mahasiswa saling “mengajarkan” keahlian masing-masing

Bagan Pelaksanaan Jigsaw



Keterangan: Klasikal Kel. Asal Kel. Ahli

TPS (Think-Pair-Share)

Strategi TPS tumbuh dari penelitian pembelajaran kooperatif dan merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas



BERPIKIR



BERPASANGAN



BERBAGI

NHT

(Numbered Head Together)

NHT, suatu pendekatan yang melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut

Guru memberi tugas



Hanya siswa bernomor yang berhak menjawab (mencegah dominasi mhs tertentu)

Kelompok Investigasi

MASALAH/PERTANYAAN DARI PENGAMATAN

KEGIATAN KELOMPOK KOPERATIF UNTUK
MENJAWAB MASALAH (PENGAMATAN LEBIH
LANJUT ATAU EKSPERIMEN)

MELAPORKAN HASIL KEGIATAN
KELOMPOK BERUPA PRODUK ATAU
PRESENTASI

PEGHARGAAN KELOMPOK

Model pembelajaran langsung

Pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan diajarkan setahap demi setahap

Pengetahuan prosedural

- **Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu (Misalnya keterampilan psikomotor).**
- **Memiliki langkah-langkah yang harus dilakukan secara berurutan**
- **Contoh menggunakan mikroskop, pipet tetes, merangkai alat, dst.**

Pengetahuan deklaratif

- **Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan tentang sesuatu (Misalnya keterampilan kognitif).**
- **Terstruktur baik dan diajarkan tahap demi tahap**

Peran Guru dalam Direct Instructional (DI)

- **Menjadi model secara menarik dan benar dalam memodelkan keterampilan**
- **Mengecek pemahaman**
- **Membimbing pelatihan dan memberi balikan**

Kapan DI digunakan

- **Mengajarkan keterampilan psikomotorik (pengetahuan prosedural)**
 - **Contoh: Penggunaan alat**
 - **Mendemonstrasikan gerakan tertentu**
- **Mengajarkan pengetahuan yang terstruktur dengan baik dan diajarkan setahap demi setahap (Pengetahuan deklaratif)**

Syarat Modeling

- *Attention*, misalnya **lakukan dengan jelas, benar, dan menarik**
- *Retention*, misalnya **ulangi berkali-kali**
- *Production*, misalnya **suruh siswa lakukan sendiri**
- *Motivation*, misalnya **tekanan pentingnya keterampilan tersebut bagi siswa**

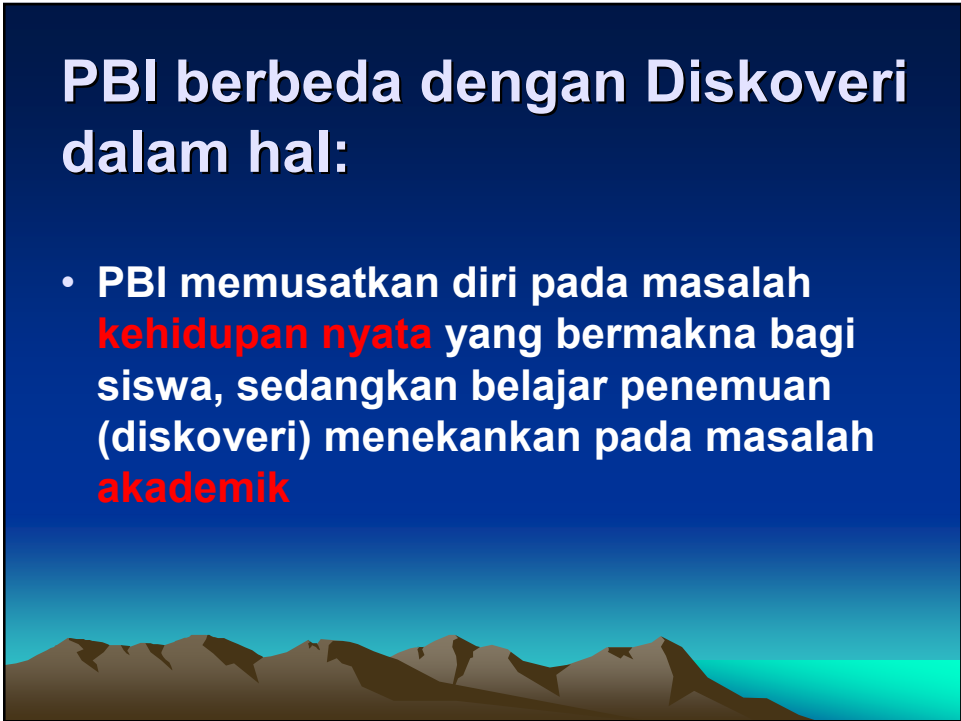
Syarat Balikan

- **Spesifik**, misalnya tunjukkan yang mana/bagian mana yang salah, mengapa dikatakan salah
- **Jelas**, beritahu cara yang benar
- **Segera**, dilakukan saat kesalahan terjadi

Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBI)



PBI berbeda dengan Diskoveri dalam hal:

- PBI memusatkan diri pada masalah **kehidupan nyata** yang bermakna bagi siswa, sedangkan belajar penemuan (diskoveri) menekankan pada masalah **akademik**
- 

Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah

- Tidak dirancang untuk membantu dosen/guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada mahasiswa.
- Membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, keterampilan intelektual, dan belajar berbagai peran orang dewasa dengan terlibat dalam pengalaman nyata/simulasi

Kapan PBI digunakan?

- Bila mengajarkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah
- Bila melatih siswa menjadi pembelajar yang otonom (mandiri)

Ciri pebelajar yang mandiri (*Self Regulated Learning*)

- mampu secara cermat mendiagnosis situasi pembelajaran tertentu yang sedang dihadapinya;
- mampu memilih strategi belajar tertentu untuk menyelesaikan masalah belajarnya;
- memonitor keefektivan strategi tersebut; dan
- termotivasi untuk terlibat dalam situasi belajar tersebut sampai masalahnya terselesaikan.

Ciri-ciri PBI

- Mengorientasikan siswa kepada masalah autentik
- Berfokus pada keterkaitan antar disiplin
- Penyelidikan autentik
- Menghasilkan produk/karya dan memamerkannya

Sintaks Pembelajaran Berdasarkan Masalah

- ✦ **Orientasi siswa kepada masalah otentik**
- ✦ **Mengorganisasi siswa untuk belajar**
- ✦ **Membimbing penyelidikan individual/kelompok**
- ✦ **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**
- ✦ **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

Peran guru/dosen dalam PBI

- **Mengajukan masalah otentik/mengorientasikan siswa/mahasiswa kepada masalah**
- **Memfasilitasi/membimbing penyelidikan (Pengamatan/eksperimen)**
- **Memfasilitasi dialog antara siswa**
- **Mendukung belajar siswa**

Pembelajaran Kontekstual

- **Pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka**

Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

- **Belajar melalui kegiatan dan pengalaman**
- **Belajar secara alamiah sesuai fakta, kondisi, fenomena yang pernah mereka alami**
- **Aktivitas guru selama proses pembelajaran bukan mentransfer ilmu tetapi menjadi fasilitator, membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan konsep sendiri**

Komponen utama Pembelajaran Kontekstual

- **Konstruktivisme (mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya)**
- **Menemukan**
- **Bertanya (sifat ingin tahu)**
- **Masyarakat Belajar (belajar dalam kelompok)**
- **Pemodelan (media)**
- **Refleksi (refleksi diakhir pertemuan)**
- **Penilaian yang sebenarnya**

